**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMANDIRIAN REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) MEGA MULIA KABUPATEN GOWA**

Nur Isya Tahnia S

(nurisyatahnia12@gmail.com)

Ahmad

([ahmadrazak71@gmail.com](mailto:ahmadrazak71@gmail.com))

Dian Novita Siswanti

(dhian76@yahoo.com)

*Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar*

*Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

**ABSTRAK**

Tugas perkembangan pada remaja yaitu mencapai tingkat kemandiiran yang baik, kemandirian dapat didukung apabila individu memiliki kecerdasan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan kemandirian remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, subjek penelitian berjumlah 28 orang yang berusia 13-18 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional (α = 0,740) yang mengacu pada teori Goleman dan skala kemandirian (α = 0,836) yang mengacu pada teori Suharnan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Spearman Rho*. Data yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan (r = 0,500, p = 0,007), sehingga terdapat hubungan positif kecerdasan emosional dengan kemandirian remaja di LKSA Mega Mulia Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kemandirian pada remaja di LKSA Mega Mulia Kabupaten Gowa. Penelitian ini memberikan sumbangsih baru mengenai pentingnya sebuah informasi bagi pihak LKSA untuk lebih memperhatikan dan memberikan dukungan terhadap remaja di LKSA untuk lebih mengoptimalkan kecerdasan emosional untuk memunculkan perilaku mandiri.

**Kata kunci**: Remaja, LKSA, Kecerdasan Emosional, Kemandirian.